

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden melalui instrumen pengumpulan data seperti Quesioner dan wawancara (Rahmadi, 2011, hlm. 13-14)..

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Diskriptif Kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang merupakan data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data diperoleh dari lapangan yaitu ibu rumah tangga di kecamatan Anjir Muara dan di ujikan menggunakan Program SPSS *Statistics 25*. (Sugiyono, 2018, hlm. 11)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Anjir Muara yang terletak di Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang bertempat tinggal di kecamatan Anjir Muara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Anjir Muara yaitu Label Halal dan Citra Merek sebagai Objek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P&K No. 0259/U/1977, data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. (Rahmadi, 2011, hlm. 63)

Data penelitian ini diperoleh dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data Kualitatif yang diangkatnya. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan data yang tertera dalam kuesioner yang telah didistribusikan. (Sugiyono, 2018, hlm. 06)

2. Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data primer yang merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 64).

Peneliti memperoleh data dengan membagikan kuesioner dan Wawancara kepada Ibu Rumah Tangga secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari Ibu rumah tangga tentang keputusan pembelian minyak goreng sebagai responden dalam penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018, hlm. 119)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Rumah tangga di kecamatan Anjir Muara. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh Label Halal dan Citra merek terhadap keputusan pembelian minyak goreng pada Ibu Rumah Tangga.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti sangat luas. Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Anjir Muara sangat Luas, dari 15 Desa diambil 8

Desa yang dijadikan sebagai sampel penelitian.(Sugiyono,2018, hlm. 123).

Teknik pengambilan sampel nya sebagai berikut:



Setelah menggunakan sampel *cluster sampling* kemudian peneliti menggunakan teknik pengambilan sample dengan menggunakan *Purposive Sampling* yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu seperti:

1. Ibu Rumah Tangga yang bertempat tinggal di kecamatan Anjir Muara
2. Ibu Rumah Tangga yang membeli Minyak Goreng Berlabel Halal
3. Ibu Rumah Tangga yang membeli Minyak goreng ber merek

Pada penelitian ini jumlah populasi ibu rumah tangga tidak diketahui secara pasti jumlahnya atau tak terhingga, oleh karena itu untuk menentukan

jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Rau Pubra dapat dikemukakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Z^2}{4 (moe)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat distribusi nominal pada taraf signifikan 5% (1,96)

Moe = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa dikorelasi, disini ditetapkan 10% atau 0,1

Dengan tingkat keyakinan 95% atau Z= 1,96 dan Moe 10% maka jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2} \\ &= \frac{3,8416}{0,04} \\ &= 96,04 (100) \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut maka didapatkan sampel sebanyak 96,04 responden orang ibu rumah tangga di kecamatan Anjir Muara dibulatkan menjadi 100 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan dengan teliti dan juga sistematis mengenai gejala-gejala yang sedang diteliti. (Zamzan dan Firdaus, 2018, hlm. 104)

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Secara umum wawancara (*Interviewe*) merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara pewawancara dengan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara dapat dikatakan juga merupakan percakapan tatap muk (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara menanyakan secara langsung mengenai sesuatu objek yang diteliti atau dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2014, hlm. 372)

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2018, hlm. 193)

4. Dokumentasi

Dokumentasi atau disebut juga dengan dokumenter merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang di dokumentasikan yang berbentuk dokumen tertulis maupun dokumen terekam. (Rahmadi, 2011, hlm. 85)

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala ini maka variabel yang akan diukur dijelaskan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Adapun bobot/skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (Maemonah, 2017, hlm. 46)

- a. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor/bobot 1
- b. Tidak Setuju (TS) : Skor/bobot 2
- c. Netral (N) : Skor/bobot 3
- d. Setuju (S) : Skor/bobot 4
- e. Sangat Setuju (SS) : Skor/bobot 5

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara sfesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. (Sugiuono, 2017, hlm 148). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel independen maupun variabel dependen.

Tabel 3.1 Tabel Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala pemikiran
Label Halal (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan label Halal 2. Tulisan/gambar Label Halal 3. Kepercayaan 4. Penilaian terhadap Label Halal 	Skala Likert
Citra Merek (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat 2. Nilai 3. Kepribadian 4. Pemakai 	Skala Likert
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan 2. pengalaman 3. keinginan 4. Keyakinan 	Skala Likert

F. Teknis dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian Kuantitatif yang digunakan yakni untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh Label halal dan Citra merek terhadap

Keputusan pembelian minyak goreng pada ibu rumah tang/ga di Kecamatan Anjir Muara , sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas apakah alat ukur yang digunakan sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda . Berikut penjelasannya :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengukuran data, maka kuesioner yang disusun oleh peneliti harus dapat mengukur apa yang akan diukur,dan hal ini bertujuan untuk memastikan itu sebelum instrumen penelitian itu digunakan perlu lebih dahulu untuk diuji validitasnya (Abdullah, 2015, hlm. 258).

Pengujian Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Menurut (Sugiyono, 2009 hlm 178) pengujian validitas dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan , dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung yang dibandingkan dengan r-tabel dapat diperoleh dari df (*Degree of Freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sample) untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner maka diuji dengan teknik *Correlation product moment*.

Kriteria dalam menentukan validitas kuisisioner adalah sebagai berikut:

1. Jika r Hitung $>$ r Tabel Maka pertanyaan Valid
2. Jika r Hitung $<$ r Tabel Maka pertanyaan tidak Valid

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan kehandalan pada instrumen penelitian, setiap alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur harus memiliki kemampuan memberikan hasil yang konsisten (sama). (Abdullah, 2015, hlm. 258-259)

Menurut Siregar Syofian dalam (Tafjirah, 2017) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. (Sunyoto, 2012, hlm. 149) .

Uji reabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Pengujian reabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* yaitu:

- 1.) Apabila koefisien Alpha $>$ dengan taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut reliabel
- 2.) Apabila koefisien Alpha $<$ dengan taraf signifikan 60% atau 0,6, maka kuesioner tersebut tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk melihat model kemungkinan adanya gejala Normalitas, Linieritas, Multikolinieritas, dan

Heteroskedastisitas, yakni menunjukkan adanya varian bebas yang tidak konstan dari variabel residual. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi: (Maemonah, 2017, hlm 53).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam suatu penelitian telah memiliki distribusi normal atau tidak. (Evita dan Ariawaty, 2018, Hlm. 21). Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui normalitas data yakni non parametrik *Kolmogrow swinoy* yakni :

- 1.) apabila nilai signifikan dari Uji *Kolmogrow swinoy* $> 0,05$ maka sebaran data mengikuti distribusi normal
- 2.) apabila nilai signifikan dari Uji *Kolmogrow swinoy* $< 0,05$ maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara dua variabel. Linearitas dapat diartikan sebagai hubungan yang linear antar variabel, yaitu apabila terjadi perubahan pada satu variabel maka variabel lain pun akan mengalami perubahan dengan besaran yang sejajar. Pengujian linearitas berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian linear (lurus) atau tidak linear (tidak lurus). Hasil pengujian

linearitas yang menunjukkan tidak linear sama artinya data yang didapatkan dari para responden menunjukkan bahwa data yang menjadi alat ukur penelitian untuk mengungkapkan masalah pada setiap indikator yang dijadikan kuesioner penelitian kurang konsisten, meskipun indikator-indikator tersebut masih tercakup dalam satu kesatuan konsep operasional variabel. Hal ini berpengaruh terhadap angka standar deviasi (penyimpangan).

Jika hasil pengujian linearitas menunjukkan hasil yang tidak linear maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran pengaruh hubungan dan pengujian hipotesis. Alasannya, data yang didapatkan dari para responden dianggap kurang konsisten untuk meregresikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan *Test For Linearty* dengan taraf signifikan 0,05% artinya variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikannya kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya ditemukan korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolonieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan

pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance-nya.

Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,1 maka dapat dilakukan data yang akan dianalisis tidak ada gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolonieritas

$$VIF = 1/Tolerance$$

Keterangan:

VIF = Variance Inflation Factor

Model regresi terbebas dari multikolineritas jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10, sedangkan untuk nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1.

a. **Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heterokedastisitas. Heterokedastisitas yang baik adalah jika yang terjadi homokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik scattplot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada

tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residualnya (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandardisasi, analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.. Regresi Linier berganda merupakan Prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau variabel bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen. (Sarwono, 2016, hlm 44-45). Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu variabel label halal dan Citra Merek terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.. Metode analisis ini merupakan metode *statistic* yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain, dengan model persamaan dalam Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian (variabel Terikat)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X_1

β_2 = Koefisien Regresi X_2

X_1 = Label Halal

X_2 = Citra Merek

ϵ = Standar Error

a. Uji Statistik F (Uji simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan melihat signifikan F pada output uji Anova. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini diperlukan untuk membuktikan regresi berganda yang dirumuskan melalui hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji persamaan garis regresi dihitung berdasarkan variasi dari regresi dan residu (Setiawati, 2017, hlm189)

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada Alpha 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada Alpha 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

b. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka variabel independennya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. pada taraf tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikan $< 5\%$, maka hipotesis diterima
2. Jika tingkat signifikan $> 5\%$ maka Hipotesis ditolak

Atau dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1.) Jika Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima
- 2.) Jika Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi ((R²))

Koefisien Determinasi ((R²)) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan dependen. (Mulyono, 2012, hlm112). Dalam regresi linearganda koefisien korelasi merupakan sumbangan/kontribusi variabel bebasterhadap variabel terikat. Nilai R² berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati angka 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik. Dan dikatakan tidak baik jika semakin mendekati nilai 0.